

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif, menurut definisi Sugiyono, ialah pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki objek secara alamiah di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data dilakukan secara kombinatif, dan analisis data bersifat induktif.¹

Menurut Rachmat Kriyantono menyatakan bahwa, “Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data”. Penelitian kualitatif menitikberatkan pada kedalaman data yang diperoleh oleh peneliti. Semakin rinci dan mendalam data yang diperoleh, semakin tinggi kualitas penelitian kualitatif tersebut.²

Sesuai dengan judul dan fokus permasalahan yang sudah dibahas, maka peneliti mengambil metode yang digunakan deskriptif dengan menggambarkan strategi pemasaran yang digunakan pada Sinar Mebel Jepara dalam upaya meningkatkan daya saing usaha penjualan menurut perspektif Islam.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi

Penelitian analisis dilakukan di sebuah usaha mebel di Jepara yaitu pada Sinar Mebel Jepara yang beralamat di Desa Menganti Kedung Jepara. Peneliti memilih tempat tersebut dengan alasan tempat tersebut belum pernah dilakukan penelitian mengenai permasalahan strategi pemasaran yang dilakukan oleh Sinar Mebel Jepara dalam upaya meningkatkan daya saing penjualan ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

2. Waktu Penelitian

Peneliti memilih waktu untuk melakukan penelitian ketika proposal penelitian telah disetujui, serta penelitian akan dilaksanakan setelah dikeluarkannya izin penelitian, yaitu dimulai pada tanggal 25 Januari 2023 sampai dengan penelitian selesai.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012): 357 .

² Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006): 55 .

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan suatu benda, hal, orang atau tempat data yang paling melekat dengan variable penelitian serta sesuatu yang dipermasalahkan. Maka dari itu, sebelum terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti menentukan subyek penelitian.³ Dalam penelitian ini subyek penelitiannya adalah pemilik Sinar Mebel Jepara, tukang kayu, tukang besi/*stenless*, tukang *finishing*, admin Sinar Mebel, beberapa pembeli Sinar Mebel.

D. Sumber data

Sumber data dalam riset merujuk pada subjek di mana data didapatkan. Berikut ialah sumber data dalam riset ini:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi yang didapat langsung oleh peneliti dari sumber aslinya.⁴ Informasi ini diperoleh secara langsung dari pemilik Sinar Mebel Jepara melalui observasi dan wawancara sebagai bagian dari proses penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan dari pihak lain yang kemudian diberikan kepada peneliti, bukan data langsung yang didapatkan oleh peneliti.⁵ Data sekunder umumnya terdokumentasi dalam bentuk dokumen. Sumber data sekunder diambil dari berbagai literatur, seperti buku-buku, dokumen-dokumen terkait dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data melibatkan pencarian dan penyusunan data sehingga dapat diambil kesimpulan dan dipakai sebagai sumber informasi yang dapat dimengerti oleh individu atau pihak lainnya. Peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang sesuai tanpa adanya pengetahuan mengenai teknik pengumpulan data. Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti:

³ Budiyono Saputro, *Manajemen Penelitian Pengembangan (Research & Development) Bagi Penyusun Tesis Dan Disertasi* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017).

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012).

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 225.

1. Interview (wawancara)

Tujuan utama dari wawancara ialah memperoleh informasi yang dianggap sebagai data, dan data-data ini sangat dibutuhkan untuk merumuskan sebuah konsep yang optimal guna mencapai tujuan penelitian. Melalui wawancara, penelitian dapat menggali fakta, keyakinan, perasaan, keinginan, dan aspek-aspek lainnya.⁶

Wawancara umumnya memiliki tiga bentuk, yakni wawancara terstruktur, wawancara semi-struktur, dan wawancara tidak terstruktur.⁷ Penelitian ini akan menerapkan jenis wawancara campuran yang menggabungkan unsur wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Pada wawancara terstruktur, peneliti akan menyusun daftar pertanyaan secara sistematis yang mencakup permasalahan utama yang akan diteliti. Peneliti juga dapat menyertakan pertanyaan bebas yang masih terkait dengan permasalahan penelitian terkait strategi pemasaran di Sinar Mebel Jepara, dengan tujuan meningkatkan daya saing penjualan menurut perspektif Islam.

Ketika melakukan wawancara, maka pewawancara dapat memberikan petunjuk kepada informan mengenai aspek-aspek yang akan ditanyakan saat wawancara, informan yang akan diwawancarai adalah pemilik Sinar Mebel Jepara, tukang kayu, tukang besi/*stenless*, tukang *finishing*, admin Sinar Mebel, beberapa pembeli Sinar Mebel.

2. Observasi

Observasi merupakan bagian sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dilakukannya observasi maka peneliti dapat memperoleh informasi yang didapatkan dari berbagai aktivitas dan interaksi dengan banyaknya subyek penelitian.⁸ Observasi dilakukan sebagai studi pendahuluan mengenai Analisis strategi pemasaran pada Sinar Mebel Jepara dalam upaya meningkatkan daya saing penjualan ditinjau dalam perspektif Islam dalam melakukan penelitian dengan mengamati, mencatat di lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Pendekatan dokumentasi digunakan untuk menghimpun informasi berupa surat, catatan harian, artefak, laporan, dan

⁶ Rosaliza Mita, "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya* 11, no. 2 (2015): 43-44.

⁷ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013): 275.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

gambar. Data ini diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan subjek penelitian. Proses dokumentasi mencakup deskripsi, penjelasan, serta interpretasi mengenai fakta-fakta yang relevan dengan permasalahan penelitian yang sedang dijalankan di Sinar Mebel Jepara.⁹

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada dasarnya bertujuan untuk menanggapi kritik yang sering diarahkan kepada penelitian kualitatif dengan klaim ketidakilmiahan, dan merupakan bagian integral dari kerangka pengetahuan penelitian kualitatif.¹⁰

Uji keabsahan data bertujuan untuk menegaskan apakah riset yang dijalankan memenuhi kriteria penelitian ilmiah dan sekaligus untuk mengevaluasi data yang telah didapat. Dalam konteks penelitian kualitatif, diperlukan serangkaian uji keabsahan untuk memastikan bahwa data dapat diakui sebagai penelitian ilmiah, yakni :

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas merupakan uji dalam meyakinkan data yang telah didapatkan dari penelitian kualitatif. Uji kredibilitas ini bertujuan untuk mendapatkan hasil kebenaran mengenai penemuan yang diperoleh dari penelitian kualitatif. Uji kredibilitas dibagi menjadi beberapa pendekatan yakni triangulasi, perluasan pengamatan, perluasan keteguhan dalam riset, penggunaan referensi, pembicaraan dengan teman, dan pengusutan masalah yang negatif.

2. Uji Tranferabilitas

Uji transferabilitas ialah bagian dari validitas eksternal dalam riset kualitatif. Validitas eksternal mencerminkan seberapa jauh hasil riset bisa diterapkan pada populasi di mana sampel diambil. Laporan penelitian disusun secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya, memungkinkan pembaca untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif. Hal ini memungkinkan pembaca untuk menilai kelayakan atau kemungkinan penerapan hasil penelitian di lokasi atau konteks lain.

⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2008).

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007): 6.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mencakup kemampuan suatu penelitian untuk direplikasi atau diulang oleh orang lain. Untuk mencapai reliabilitas, penelitian ini melibatkan audit menyeluruh terhadap seluruh proses penelitian. Pembimbing ikut serta dalam proses ini, memberikan penjelasan mengenai semua tahapan, mulai dari pengumpulan data hingga analisis dan pengambilan keputusan.

4. Uji *Confirmability*

Confirmability penelitian dapat diukur melalui kesepakatan banyak pihak terhadap hasil penelitian. Uji *confirmability* mencakup evaluasi terhadap hasil penelitian dan hubungannya dengan proses yang sudah dijalankan. Bila hasil riset dapat diatribusikan kepada proses penelitian yang telah dilaksanakan, maka riset itu dapat dianggap memenuhi standar *confirmability*.

Dari beberapa teknik pengujian keabsahan data tersebut, pada penelitian ini menerapkan uji kredibilitas yakni metode triangulasi dan bahan referensi, Karena penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan tingkat pemahaman bagi peneliti mengenai berbagai fenomena yang telah ditemukan. Selain itu, pada riset ini mengutamakan efektivitas dari proses serta hasil seperti yang diharapkan.¹¹

1. Triangulasi

Triangulasi yakni teknik pengumpulan data agar dapat memperoleh berbagai jenis data yang terpercaya.¹² metode triangulasi pada penelitian ini menerapkan jenis triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a) Triangulasi Sumber

Jenis triangulasi sumber ini dilakukan dengan memastikan data yang telah didapat dari beraneka macam sumber serta dibandingkan tingkat keyakinan sebuah informasi yang diperoleh dengan cara dan waktu yang berbeda. Sumber yang diwawancarai yaitu pemilik Sinar Mebel Jepara, tukang kayu, tukang besi/*stainless*, tukang *finishing*, admin Sinar Mebel, beberapa pembeli Sinar Mebel.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik diaplikasikan dalam pengujian kredibilitas data yang diperoleh dari sumber yang layak atau sama melalui

¹¹ Bungin Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005),191.

¹² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017),395.

teknik yang berbeda. Hasil data yang didapatkan dari wawancara diperiksa melalui hasil wawancara dengan informan, yakni wawancara dengan pemilik Sinar Mebel Jepara, tukang kayu, tukang besi/*stenless*, tukang *finishing*, admin Sinar Mebel, beberapa pembeli Sinar Mebel.

2. Bahan Referensi

Pada uji kredibilitas, metode bahan referensi dimanfaatkan sebagai pendukung hasil data yang telah dikumpulkan. Data tersebut yaitu wawancara dengan para narasumber yang didukung adanya catatan dokumen, rekaman ketika wawancara berlangsung, foto-foto dengan narasumber.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang melibatkan analisis menyeluruh terhadap data yang telah terkumpul. Semua data yang diperoleh dianalisis secara menyeluruh untuk membentuk gambaran yang sistematis dan faktual. Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti menghasilkan kesimpulan sebagai jawaban terhadap pokok permasalahan yang telah ditetapkan. Proses analisis ini kemudian diakhiri dengan memberikan saran atau masukan terhadap permasalahan yang sedang diteliti.¹³

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif lapangan, karena data yang dikumpulkan bersifat deskriptif dalam bentuk uraian. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sebelum masuk ke lapangan, selama di lapangan, dan setelah keluar dari lapangan. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa sumber tertulis atau ekspresi, serta perilaku yang diobservasi pada manusia.¹⁴

Kegiatan dari teknik analisis data ini ada tiga macam, yaitu antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan mengumpulkan atau memilih suatu hal utama dari informasi yang diperoleh, dengan cara menulis informasi secara terperinci. Sehingga data informasi yang kurang cocok dapat mewujudkan gambaran yang sesuai

¹³ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* (Depok: Rajawali Press, 2017):3-4 .

¹⁴ Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013): 56.

serta untuk melengkapi informasi lebih lanjut dapat dilakukan dengan mudah.¹⁵

2. Penyajian Data

Setelah tahap reduksi data selesai dilakukan, maka dilanjutkan dengan penyajian data. Pada penelitian kualitatif, teknik penyampaian informasi dapat dilakukan melalui bentuk bagan, table, dan sebagainya.¹⁶

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah yang terakhir dalam analisis data pada penelitian kualitatif. Penyusunan kesimpulan pada riset kualitatif dibantu dengan berbagai bukti yang dapat dipercaya sehingga kesimpulan menjelaskan tentang penemuan-penemuan baru yang akhirnya dapat menjawab maksud dari masalah yang terbentuk.¹⁷



¹⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015),34.

¹⁶ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009),84.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 252.